

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik (LKPj)

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 3 TAHUN 2022



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS PADA MATERI
HADITS TENTANG KEJUJURAN SISWA KELAS IX MTS AL
HIKMAH PUCANGSIMO BANDARKEDUNG Mulyo
JOMBANG**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Di susun oleh :

Muhammad Ulil Albab, S.Pd.I

NIM. 06050822599

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN ANALISIS PADA MATERI HADITS TENTANG KEJUJURAN
SISWA KELAS IX
MTS AL HIKMAH PUCANGSIMO
BANDARKEDUNG MULOYO JOMBANG**

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
tahun 2022

Oleh:

Muhammad Ulil Albab, S.Pd.I

NIM. 06050822599

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN**

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru ini:

Judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS
PADA MATERI HADITS TENTANG KEJUJURAN
SISWA KELAS IX MTS AL HIKMAH PUCANGSIMO
BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG

Penulis : Muhammad Ulil Albab, S.Pd.I

Jabatan : Guru

Benar-benar merupakan karya asli saya dan tidak merupakan plagiasi.
Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiasi,
maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

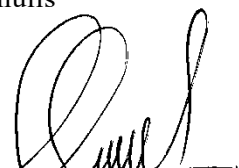
Meyetujui dan mengesahkan:

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Muhammad Nadlir, M.Pd
NIP.



Pucangsimo, 22 Desember 2022
Penulis


Muhammad Ulil Albab, S. PdI
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Muhamamd Ulil Albab, S.Pd.I.

NIM 0650822599

Judul : Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis pada Materi hadits tentang Kejujuran Siswa Kelas IX MTS Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pucangsimo, 22 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Muflihah, S.Ag., MA.
NIP. 197606122008012027

Menyetujui,

Guru Pamong



Siti Maria Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Halaman Judul -----	iii
Lembar Pengesahan	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	2
3. Tindakan Penelitian.....	2
4. Tujuan Penelitian	2
5. Ruang Lingkup	3
6. Signifikansi Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	8
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	18
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	40
2. Saran.....	40

ABSTRAK

MUHAMMAD ULIL ALBAB. 2022 PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS PADA MATERI HADITS TENTANG KEJUJURAN SISWA KELAS IX MTS AL HIKMAH PUCANGSIMO BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG.

MTs Al-Hikmah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kota Jombang. Penelitian dilakukan di madrasah tersebut karena ada suatu hal yang menarik dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini, yaitu dalam pembelajaran metode yang digunakan oleh para pengajar hampir semua menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) sehingga menjadikan siswa banyak yang mengantuk dan malas dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Jadi penelitian ini dilaksanakan di madrasah tersebut dengan menggunakan metode PBL dalam pembelajaran di kelas.

Metode PBL merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota

menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode PBL pada pembelajaran Al-Qur'an hadits materi kebenaran Al Qur'an pada setiap aspek kehidupan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen observasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Kata kunci: *Metode PBL, Analisis Belajar, Al-Qur'an Hadits*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah swt atas rahmat maghfirah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Bagaimanapun juga, semua pencapaian penulis diperoleh atas hidayah dan maghfirah dari-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia.

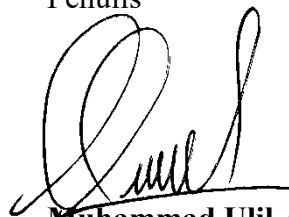
Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa selama proses penyusunan Laporan PTK dengan judul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Pada Materi Hadits Tentang Kejujuran Siswa Kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang” masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Kepala Madrasah, Bapak Muhammad Nadlir. M.Pd yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. Demikian halnya dengan teman sejawat, guru-guru dan siswa yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini.

Namun demikian penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang konstruktif tetap kami harapkan. Amin Ya Rabbil Alaamin

Jombang, 22 Desember 2022

Penulis



Muhammad Ulil Albab, S.Pd.I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Dikatakan demikian karena pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap peserta didik baik di lingkungan keluarga, madrasah, ataupun masyarakat luas.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadist diharapkan memberikan kesiapan terhadap peserta didik guna menjadi masyarakat/warga negara yang mampu berakhlak dan beradab baik sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Dalam mewujudkan kesiapan tersebut, hal utama yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memberikan motivasi untuk minat peserta didik pada pembelajaran yang baru, pendidik dituntut untuk memberikan suasana serta kondisi yang baru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dan pendidik mampu mengidentifikasi kendala yang dialami peserta didik agar pendidik dapat memberikan bimbingan yang tepat untuk kendala yang dialami tiap-tiap peserta didik.

Pembelajaran Al Qur'an Hadist harus mempunyai tiga tujuan dalam pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Apabila peserta didik belum memaksimalkan tiga tujuan pembelajaran tersebut maka guru sebagai pendidik belum sepenuhnya memberikan acuan tujuan pembelajaran kepada peserta didik karena faktor atau suatu hal lainnya. Terutama pada implementasi pembelajaran yang disertai dengan model pembelajaran yang kurang bervariasi, padahal pembelajaran mengikuti tingkat kemajuan dan kebutuhan peserta didik.

Model Pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap hadist yang membahas tentang jujur dalam muamalah. Model ini juga sangat mudah diadaptasi dalam berbagai bidang ilmu dan pada setiap tingkatan.¹ Kasus yang sering terjadi adalah siswa MTs Al-Hikmah Pucangsimo belum banyak yang mampu untuk memberikan analisis terhadap hadist sehingga kurang mampu dalam mengambil nilai dari suatu hadist tersebut.

Semoga dengan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa siswi dalam memberikan analisis terhadap hadist dan mampu mengambil hikmah yang terkandung dalam hadist tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Hadist Tentang Kejujuran Siswa Kelas IX Mts Al Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang?

C. Tindakan yang Dipilih

Penggunaan model *problem based learning* sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap hadist tentang jujur dalam muamalah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Judul dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam memberikan suatu analisis terhadap hadist tentang jujur dalam muamalah

¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 133.

2. Untuk mengevaluasi dalam upaya penerapan sikap jujur dalam muamalah berdasar Hadist yang diriwaayatkan Baihaqi dan Imam tirmidzi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.
2. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023
3. Penelitian ini didasarkan pada Kompetensi dasar dalam materi al-Qur'an Hadist semester Ganjil
4. Pokok bahasan: Pokok bahasan penelitian ini adalah kemampuan analisis siswa pada hadits tentang kejujuran dalam bermuamalah melalui model pembelajaran *problem basic learning*.
5. Durasi: Penelitian ini terhitung 1 bulan di bulan Desember 2022

Berikut rincian agenda peneliti:

- a. Observasi dan wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Desember 2022
- b. Pretest dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2022
- c. Siklus I dilakukan 1 kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022
- d. Siklus II dilakukan 1 kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022
- e. Siklus III dilakukan 1 kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022

Tabel 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Desember																	
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Prasiklus																		
2	a. Observasi	•																	
	b. Pretest			•															
3	Siklus I				•														
4	Refleksi, evaluasi						•												
5	Siklus II											•							

6	Refleksi, evaluasi dan pengerjaan laporan															•	•	•	•	•
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	---	---

F. Signifikansi Penelitian

Dengan penelitian ini, semoga dapat memberi manfaat bagi:

1. Siswa, sebagai bentuk motifasi agar siswa mampu memberikan analisis dalam setiap hadist yang mereka temui.
2. Guru, sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan guru terutama dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Kepala sekolah, supaya menjadi pedoman dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian yang lebih baik kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan analisis siswa terhadap Hadist tentang Jujur dalam muamalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).² Maka dengan gal tersebut maka kemampuan analisis merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk meningkatkan daya serap terhadap suatu materi.

Hadist Nabi merupakan sumber hukum islam yang kedua dalam islam, sehingga untuk dapat memahami suatu hadist dengan baik dan benar dituntut untuk dapat mengartikan dan memberikan analisis dengan benar supaya kandungan hadist tersebut dapat dimaksimalkn dalam kehidupan.

Kemampuan menganalisis siwa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo masih sangatlah terbatas dikarenakan kurangnya penerapan model yang berkaitan dengan hal tersebut, maka dengan menggunakan Model Problem Based Learning diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran juga berperan aktif dalam menunjang motivasi belajar siswa.³ untuk itu peneliti menambahkan video yang bervariasi.

B. Penggunaan model Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta

² (<https://kbbi.web.id/analisis>)

³Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 28.

memperoleh pengetahuan⁴. Sedangkan menurut Kamdi PBL adalah Model Problem Based Learning diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Sedangkan karakteristik *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:⁵

1. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda
4. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh Peserta didik, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam mengajar;
5. Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama:
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM;
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
8. Pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
9. Keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan

⁴Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 30.

⁵ <https://www.silabus.web.id/problem-based-learning/>

10. PBM melibatkan evaluasi dan review pengalaman Peserta didik dan proses belajar

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode action research atau penelitian tindakan. Menurut Ebbut, seperti dikutip oleh Rochiati menjelaskan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakantindakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis Hadist tentang Jujur dalam muamalah siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo, tujuan mengambil tema ini adalah karena minimnya tingkat analisis siswa dalam memahami suatu hadist.

Setting penelitian yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart.⁶ Rancangan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: (a) perencanaan (planning) (b) tindakan (acting) (c) pengamatan (observing); dan (d) refleksi (reflecting). Berdasarkan refleksi, peneliti mendapatkan peningkatan hasil intervensi tindakan dan memungkinkan untuk melakukan perencanaan tindakan lanjutan dalam siklus selanjutnya. Kegiatan tindakan direncanakan melalui tiga siklus.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 terhadap siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo melalui pembelajaran al-Qur'an

⁶ Wiriaatmadja, *Metode*, h. 66

Hadist dengan Tema Jujur dalam Muamalah, dengan studi Hadist yang diriwayatkan Baihaqi dan Imam Tirmidzi. Sementara subyek dari penelitian ini adalah Siswa kelas IX-A yang mempunyai karakteristik dan latarbelakang keluarga yang berbeda-beda. Oleh sebab hal tersebut peneliti berharap dapat menemukan solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis siswa-siswinya.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output

1. Variabel input adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian. Variabel input dalam penelitian ini adalah *Model Problem Based Learning* menggunakan kerangka rancangan ‘TANDUR’, yaitu (a) tumbuhkan, (b) alami, (c) namai, (d) demonstrasikan, (e) ulangi, dan (f) rayakan.
 - (a) Tumbuhkan berarti guru harus menumbuhkan motivasi dan minat siswa terhadap kemanfaatan pembelajaran melalui konsep ‘AMBAK’ (Apa Manfaatnya Bagiku?)
 - (b) Alami berarti memberi pengalaman pada siswa.
 - (c) Namai berarti memasukkan konsep keterampilan berpikir dan strategi belajar pada saat minat siswa muncul.
 - (d) Demonstrasikan berarti guru menyediakan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah tahu dan bisa.
 - (e) Ulangi berarti memberi kesempatan kepada siswa untuk memperkuat atau menegaskan pengetahuan yang telah mereka miliki.
 - (f) Rayakan berarti memberi pengakuan atas prestasi siswa, misalnya memberi pujian, menyanyi bersama, membunyikan yel-yel, dan sebagainya.

2. Variabel Proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan Model PBL dimana Siswa dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi, mampu mempresentasikan sesuatu, secara efektif, dan memiliki sikap positif untuk dirinya dan untuk siswanya. Sebagai pembimbing dan fasilitator, guru dituntut kesadarannya untuk secara optimal mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, karena orientasi pembelajaran kepada siswa (student centered instruction), bukan kepada guru (teacher centered instruction).
3. Variabel output dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca, dimana dengan Model PBL diharapkan dapat menghantarkan siswa Menganalisis dalam waktu yang lebih singkat, lebih memotivasi siswa dalam belajar memberi analisis dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Rencana untuk penelitian ini adalah dengan mengacu kepada hasil tugas PBL yang telah dikerjakan dan pada hasil refleksi pra-siklus yaitu dengan:

- (1) Membuat rencana pelaksanaan Model PBL.
- (2) Menyediakan Materi Analisis untuk membantu siswa
- (3) Menyusun lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa sebagai panduan pengamat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- (5) Merancang alat evaluasi dan Refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru tentang materi yang akan difokuskan dalam penelitian. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat

rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan lainnya.
- 4) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan disekolah sebagai tempat penelitian.
- 5) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket, dan soal tes hasil belajar tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Apabila tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut dikelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru bersama peneliti berkolaborasi melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru sebagai pengajar, melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti terhadap segala aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pengertian Jujur
- 2) Mendeskripsikan Bagaimana Hubungan Jujur dalam Muamalah
- 3) Menjelaskan macam-macam jujur

Pelaksanaan ini bersifat fleksibel atau berubah ubah dan dapat dimodifikasi sewaktu-waktu, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta

keperluan yang terjadi di lapangan. Ketika diskusi awal dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengajar dan nantinya akan bergantian dengan guru dan saling membantu satu sama lain.

c. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga tahap ini berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dengan dibantu seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, atau menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa atau tidak. Apabila belum dapat meningkatkan maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengevaluasi hasil siklus I
- 2) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan

lainnya

- 6) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- 7) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar tiap siklus.

b. Pelaksanaan/tindakan

Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu:

- 1) Mendeskripsikan Makna Kandungan Hadist Tentang Jujur dalam Muamalah
- 2) Menjelaskan Kandungan Hadist Tentang Muamalah
- 3) Mengidentifikasi Macam Jujur

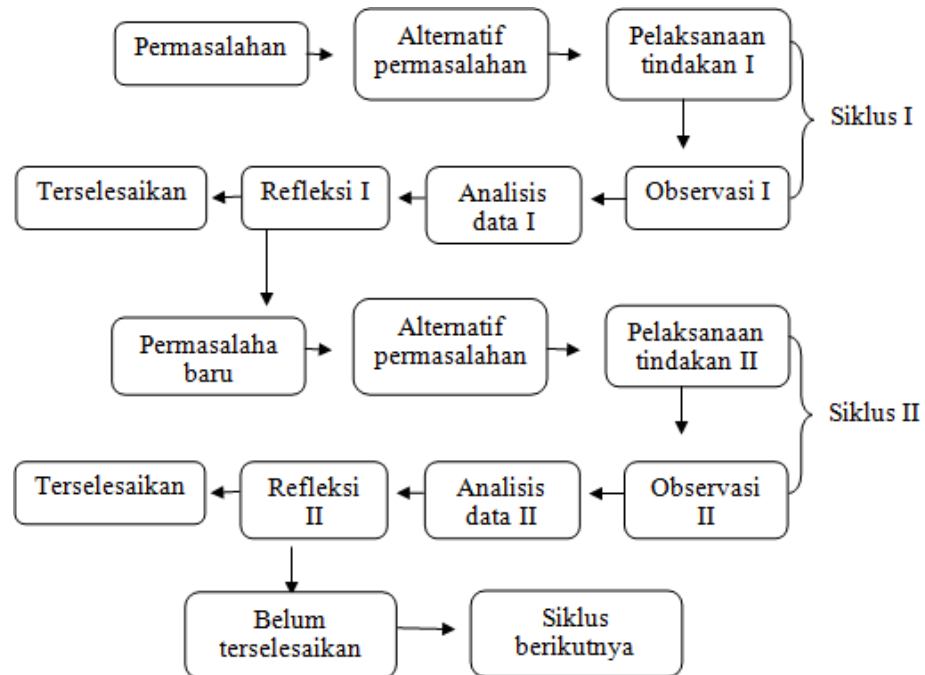
c. Observasi

Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

Adapun diagram alir penelitian tindakan kelas dalam penelitian adalah sebagai berikut:



3. Siklus 3

Melakukan Evaluasi dari 2 siklus sebelumnya, dan mengulangi tahapan siklus ketika belum tercapai target yang diharapkan.

E. Metode pengumpulan data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, angket/kuisisioner.

1. Tes

Teknik tes merupakan alat ukur, instrumen atau prosedur pengukuran yang dipergunakan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa. Teknik tes diberikan pada siswa yang berupa tes unjuk kerja. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menganalisis hadits. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator menganalisis hadits, yaitu siswa mampu menganalisis hadits tentang kejujuran pada proses jual beli/muamalah. Adapun tes yang dilakukan

adalah pre test (yang dilakukan di awal) dan post test (dilakukan setelah pembelajaran selesai). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Tabel 2
Rumus-rumus tehnik pengumpulan data

No	Keterangan	Rumus	Keterangan
1	Nilai individu	$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	-
2	Nilai rata-rata	$X = \frac{\sum Xi}{N}$	X: nilai rata-rata hasil tes N: banyaknya siswa $\sum xi$: jumlah skor
3	Nilai rata-rata dalam persen	$M (\%) = \frac{M}{SM} \times 100\%$	M: Rata-rata skor SM: Skor maksimal ideal
4	Ketuntasan klasikal	$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$	-

2. Observasi

Secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Proses dan dampak yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen –dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti

F. Instrumen penelitian

1. Lembar Observasi

Tabel 3
Instrumen penilaian aktifitas siswa

No.	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan dimulai kegiatan belajar				
2	Siswa merasa termotivasi				
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru				
4	Siswa berinteraksi dengan teman				
5	Siswa mempresentasikan hasil dengan benar				
6	Siswa aktif dalam Tanya jawab antar teman				
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi				
8	Siswa merasa senang dengan pembelajaran				
9	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami				
Jumlah					
Rata-rata					
Prosentase					

2. Lembar Kuisisioner/ Angket

Bentuk kuisisioner merupakan kuisisioner terbuka. Kisi-kisi kuisisioner digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 4 Kisi-kisi Kuisisioner/ Angket

Sumber Data	Indikator	No Item
Siswa	1. Suasana Proses Belajar	1
	2. Berkesan dan Bermakna	2
	3. Fokus dan Sungguh-sungguh	3
	4. Mudah Memahami Materi	4
	5. Meningkatkan Partisipasi Belajar	5

	6. Bertanya	6
	7. Termotivasi Mengerjakan Tugas	7
	8. Menyampaikan Argumen	8
	9. Menjawab Pertanyaan Guru	9
	10. Termotivasi Mengumpulkan Tugas	10

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah hasil akhir yang menjadikan prasyarat bagi siswa untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini indikator yang dipakai adalah dengan memperhatikan tingkat keakuratan analisis dengan tema yang telah ditentukan.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai guru di MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulka

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak geografis

Madrasah MTs Al-Hikmah terletak di Jl. Raya Pucangsimo RT. 03 / RW. 07 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, merupakan bagian dari lembaga pendidikan di bawah Kantor Kementerian Agama Jombang yang didirikan pada tahun 1987.

2. Visi, misi dan tujuan

1. Visi Madrasah

Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berbudaya.

2. Misi Madrasah

a. Meningkatkan kemampuan warga madrasah dalam kegiatan keagamaan, pengembangan teknologi dan Ekstrakurikuler.

b. Meningkatkan belajar para siswa secara lebih efektif serta melaksanakan bimbingan intensif, khususnya mata pelajaran yang disertakan dalam pelaksanaan ujian nasional

c. Menyediakan tenaga pendidik yang profesional, layak berkompetensi di dalamnya.

d. Menyediakan sarana fisik yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Tujuan Madrasah

a. Siswa memiliki iman dan taqwa yang tangguh serta memiliki akhlak yang mulia.

b. Siswa unggul dalam prestasi dan budaya.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil belajar siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo pada analisis hadits tentang kejujuran pelajaran sebelum diterapkan model *Problem Basic Learning*

a. Data hasil observasi

Upaya memperoleh data awal sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi. Pada hasil observasi dapat diidentifikasi bahwa kemampuan analisis hadits siswa kelas IX masih rendah dan dalam proses pembelajaran al-qur'an hadist di MTs Al-Hikmah yang masih menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

b. Pra siklus

Pada tahap prasiklus adalah tahap dimana belum diterapkan model pembelajaran *Problem basic learning*. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menganalisis hadits. Adapun perolehan nilai yang di dapat pada tahap prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Observasi Aktivitas siswa pada Pre test

No.	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus I			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan dimulai kegiatan belajar		√		
2	Siswa merasa termotivasi		√		
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru			√	
4	Siswa berinteraksi dengan teman		√		
5	Siswa mempresentasikan hasil dengan benar		√		
6	Siswa aktif dalam Tanya jawab antar teman		√		
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi	√			
8	Siswa merasa senang dengan pembelajaran		√		
9	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami		√		
Jumlah		18			

Rata-rata	0.46
Prosentase	46%

Tabel 6
Nilai Keterampilan Analisis Data

NO	Nama	Aspek yang dinilai			Total Skor	Nilai Keterampilan
		Keaktifan	Tanggung jawab	Ketepatan waktu		
1	Adinda Gita Vanessa	2	3	3	8	67
2	Diana Amalisa	2	3	2	7	58
3	Dinda Arrohmah	2	2	3	7	58
4	Evi Zuliani	3	3	2	8	67
5	Intan Oktafia	3	3	2	8	67
6	Kevin Ulul Absor	3	3	2	8	67
7	Lu'Lu'ul Maknun	3	3	3	9	75
8	M. Ali Sihab	3	3	3	9	75
9	M. Khanafi	3	3	2	8	67
10	M. Reihan Chandra Hariyadi	3	3	2	8	67
11	Mohamad Rafi Dwi Saputro	3	2	3	8	67
12	Mohammad Aji Saifulloh	3	2	3	8	67
13	Mohammad Arif Hidayatulloh	2	3	2	7	58
14	Mohammad Aris Mustofa	3	3	2	8	67
15	Muhammad Bima Saputra	3	3	2	8	67
16	Muhammad Khafid Mursidin	3	2	2	7	58
17	Muhammad Izzul Muffarikh Al 'Abdillah	3	3	2	8	67
18	Muhammad Zakki Maulana	3	3	2	8	67
19	Nahdliyyatur Rohmah	3	3	2	8	67
20	Nurfa Lailita	2	3	2	7	58
21	Putri Indah Lestari	3	2	2	7	58
Total Skor						1367
Rata-rata kelas						65

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa pada materi analisis hadits masih sangat rendah yaitu dengan nilai 65 serta aktivitas siswa masih 46%.

c. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), hasil pengamatan (observasi) dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Adapun tahap-tahap secara rinci sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu:

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi menganalisis hadits yang akan dipelajari dengan model *problem basic learning*, menyusun dan menyiapkan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan tes unjuk kerja siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

2) Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti siklus I (pertama) terdiri dari 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(a) Kegiatan awal

Guru memulai pelajaran dengan doa bersama, yang dipimpin oleh piket selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi adalah kegiatan

selanjutnya yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengingatkan pelajaran yang sudah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan beserta tujuan dari pembelajaran.

(b) Kegiatan inti

➤ Mengamati

- Guru menayangkan video sumber belajar
- Siswa menanggapi video sebagai salah satu sumber belajar

➤ Menanya

- Siswa diberikan kesempatan menanggapi presentasi dengan bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dan guru memberikan penguatan dari jawaban tersebut.

➤ Mengumpulkan Informasi

- Guru memulai dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok
- Guru memberikan gambaran tugas kelompok yang akan dikerjakan
- Siswa mencari solusi dari permasalahan yang mereka temukan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memberikan penilaian dalam proses tugas diskusi.

➤ Mengasosiasi

- Guru membagi lembar tugas diskusi pada setiap kelompok
- Siswa mulai menyimpulkan hasil diskusi.

➤ Mengkomunikasikan

- Siswa mulai presentasi tiap kelompok dengan menjelaskan pentingnya jujur dalam muamalah
- Kelompok lain mulai memberikan tanggapan dan pertanyaan.

(c) Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan tugas kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus I

Tahap ini adalah Tahap yang membutuhkan peran yang sangat aktif bagi peneliti dengan memperhatikan berbagai komponen yang akan di amati dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus I			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan dimulai kegiatan belajar			√	
2	Siswa merasa termotivasi		√		
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru			√	
4	Siswa berinteraksi dengan teman		√		
5	Siswa mempresentasikan hasil dengan benar		√		
6	Siswa aktif dalam Tanya jawab antar teman		√		
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi				√
8	Siswa merasa senang dengan pembelajaran			√	
9	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami				√
Jumlah		26			

Rata-rata	0.60
Prosentase	60%

Keterangan :

Nilai 4 : sangat baik

Nilai 3 : baik

Nilai 2 : cukup

Nilai 1 : kurang

Pada siklus I secara garis besar kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan karena siswa baru pertama kali menggunakan model pembelajaran *problem basic learning*. Sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal.

Adapun hasil pengamatan pada siklus I sudah terdapat adanya peningkatan dilihat dari rata-rata yang dicapai. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 8

Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Diskusi dan Unjuk Kerja Siswa

NO	Nama	Aspek yang dinilai (diskusi)			Total Skor	Nilai Keterampilan
		Keaktifan	Tanggung jawab	Ketepatan waktu		
1	Adinda Gita Vanessa	3	3	3	9	75
2	Diana Amalisa	3	3	3	9	75
3	Dinda Arrohmah	2	2	3	7	58
4	Evi Zuliani	4	3	3	10	83
5	Intan Oktafia	4	4	3	11	91
6	Kevin Ulul Absor	3	3	3	9	75
7	Lu'Lu'ul Maknun	4	4	3	11	91
8	M. Ali Sihab	4	3	3	10	83
9	M. Khanafi	3	3	2	8	66
10	M. Reihan Chandra Hariyadi	4	4	3	11	91
11	Mohamad Rafi Dwi Saputro	3	2	3	8	67

12	Mohammad Aji Saifulloh	3	2	3	8	67
13	Mohammad Arif Hidayatulloh	2	3	2	7	58
14	Mohammad Aris Mustofa	3	3	3	9	75
15	Muhammad Bima Saputra	3	3	2	8	67
16	Muhammad Khafid Mursidin	3	2	2	7	58
17	Muhammad Izzul Muffarih Al 'Abdillah	3	3	2	8	67
18	Muhammad Zakki Maulana	3	3	2	8	67
19	Nahdliyyatur Rohmah	3	3	2	8	67
20	Nurfa Lailita	2	3	2	7	58
21	Putri Indah Lestari	2	2	2	6	50
Total Skor						1489
Rata-rata kelas						71

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal / 12}} \times 100$$

a. Refleksi

Penerapan metode PBL dalam materi Hadist tentang Jujur dalam setiap aspek kehidupan dari segi kuantitas dan kualitasnya pada siklus I berjalan kurang baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa yang kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu sebagian besar masih banyak yang kurang bersemangat dan mengantuk. Hal ini tidak terlepas dari kendala :

1. Kurangnya keberanian dalam Menyampaikan Materi.
2. Kurangnya rasa percaya diri dalam presentasi.
3. Masih mengandalkan siswa yang pintar untuk unjuk kerja

Menyikapi kenyataan diatas maka diambil langkah – langkah :

1. Memacu siswa untuk berani mengungkapkan gagasan atau pertanyaan

kepada teman atau kepada guru.

2. Memberikan motivasi untuk presentasi lebih aktif didepan kelas.

d. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), hasil pengamatan (observasi) dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Adapun tahap-tahap secara rinci sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu:

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi menganalisis hadits yang akan dipelajari dengan model *problem basic learning*, menyusun dan menyiapkan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan tes unjuk kerja siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

2) Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti siklus I (pertama) terdiri dari 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(a) Kegiatan awal

Guru memulai pelajaran dengan doa bersama, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi adalah kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengingatkan pelajaran yang sudah

dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan beserta tujuan dari pembelajaran.

(b) Kegiatan inti

➤ Mengamati

- Guru menayangkan video sebagai motivasi siswa dalam belajar
- Siswa menanggapi video sebagai salah satu sumber belajar

➤ Menanya

- Siswa diberikan kesempatan menanggapi presentasi dengan bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dan guru memberikan penguatan dari jawaban tersebut.

➤ Mengumpulkan Informasi

- Guru memulai dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok
- Guru memberikan gambaran tugas kelompok yang akan dikerjakan
- Siswa mencari solusi dari permasalahan yang mereka temukan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memberikan penilaian dalam proses tugas diskusi.

➤ Mengasosiasi

- Guru membagi lembar tugas diskusi pada setiap kelompok
- Siswa mulai menyimpulkan hasil diskusi dengan membuat sebuah power point

➤ Mengkomunikasikan

- Siswa mulai presentasi tiap kelompok dengan menjelaskan pentingnya jujur dalam muamalah

- Kelompok lain mulai memberikan tanggapan dan pertanyaan.

(c) Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan tugas kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

4. Hasil Observasi Siklus II

Tahap ini adalah Tahap Lanjutan yang dilakukan peneliti sebagai evaluasi dari siklus I yang dianggap kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus II			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan dimulai kegiatan belajar			√	
2	Siswa merasa termotivasi			√	
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru			√	
4	Siswa berinteraksi dengan teman			√	
5	Siswa mempresentasikan hasil dengan benar			√	
6	Siswa aktif dalam Tanya jawab antar teman		√		
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi				√
8	Siswa merasa senang dengan pembelajaran			√	
9	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami				√
Jumlah		27			
Rata-rata		0.75			
Prosentase		75 %			

Keterangan :

Nilai 4 : sangat baik

Nilai 3 : baik

Nilai 2 : cukup
 Nilai 1 : kurang

Pada siklus I secara garis besar kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini di sebabkan karena siswa baru pertama kali menggunakan model pembelajaran *problem basic learning*. Sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal.

Adapun hasil pengamatan pada siklus II sudah terdapat adanya peningkatan Dari Siklus I yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 10

Hasil Nilai Terhadap Kegiatan Diskusi dan Unjuk Kerja Siswa

NO	Nama	Aspek yang dinilai			Total Skor	Nilai Keterampilan
		Keaktifan	Tanggung jawab	Ketepatan waktu		
1	Adinda Gita Vanessa	3	3	3	9	75
2	Diana Amalisa	3	3	4	10	83
3	Dinda Arrohmah	3	3	3	9	75
4	Evi Zuliani	3	3	3	9	75
5	Intan Oktafia	3	3	4	10	83
6	Kevin Ulul Absor	3	3	4	10	83
7	Lu'Lu'ul Maknun	3	3	4	10	83
8	M. Ali Sihab	3	3	3	9	75
9	M. Khanafi	3	3	3	9	75
10	M. Reihan Chandra Hariyadi	3	3	3	9	75
11	Mohamad Rafi Dwi Saputro	3	3	3	9	75
12	Mohammad Aji Saifulloh	3	3	3	9	75
13	Mohammad Arif Hidayatulloh	2	3	3	8	67
14	Mohammad Aris Mustofa	3	3	3	9	75
15	Muhammad Bima Saputra	3	3	3	9	75
16	Muhammad Khafid Mursidin	3	2	3	8	67
17	Muhammad Izzul Muffarikh Al 'Abdillah	3	3	3	9	75
18	Muhammad Zakki Maulana	3	3	4	10	83
19	Nahdliyyatur Rohmah	3	3	3	9	75
20	Nurfa Lailita	2	3	3	8	67
21	Putri Indah Lestari	3	2	3	8	67
Total Skor						1583
Rata-rata kelas						75

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal / 12}} \times 100$$

b. Refleksi

Penerapan metode PBL dalam materi Hadist tentang Jujur dalam setiap aspek kehidupan dari segi kuantitas dan kualitasnya pada siklus I berjalan kurang baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa yang kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu sebagian besar masih banyak yang kurang bersemangat dan mengantuk. Hal ini tidak terlepas dari kendala :

4. Kurangnya keberanian dalam Menyampaikan Materi.
5. Kurangnya rasa percaya diri dalam presentasi.
6. Masih mengandalkan siswa yang pintar untuk unjuk kerja

Menyikapi kenyataan diatas maka diambil langkah – langkah :

3. Memacu siswa untuk berani mengungkapkan gagasan atau pertanyaan kepada teman atau kepada guru.
4. Memberikan motivasi untuk presentasi lebih aktif didepan kelas.

D. Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), hasil pengamatan (observasi) dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Adapun tahap-tahap secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan di laksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi menganalisis hadits yang akan di pelajari dengan model *problem basic learning*, menyusun dan menyiapkan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan

proses pembelajaran, dan mempersiapkan tes unjuk kerja siswa akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

2. Tindakan

Setelah tahap perencanaan di susun maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti siklus III terdiri dari 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(a) Kegiatan awal

Guru memulai pelajaran dengan doa bersama, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi adalah kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengingatkan pelajaran yang sudah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan beserta tujuan dari pembelajaran.

(b) Kegiatan inti

➤ Mengamati

- Guru menayangkan video sebagai motivasi siswa dalam belajar
- Siswa menanggapi video sebagai salah satu sumber belajar

➤ Menanya

- Siswa diberikan kesempatan menanggapi presentasi dengan bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dan guru memberikan penguatan dari jawaban tersebut.

➤ Mengumpulkan Informasi

- Guru memulai dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok

- Guru memberikan gambaran tugas kelompok yang akan dikerjakan
- Siswa mencari solusi dari permasalahan yang mereka temukan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memberikan penilaian dalam proses tugas diskusi.
- Mengasosiasi
 - Guru membagi lembar tugas diskusi pada setiap kelompok
 - Siswa mulai menyimpulkan hasil diskusi dengan membuat sebuah power point
- Mengkomunikasikan
 - Siswa mulai presentasi tiap kelompok dengan menjelaskan pentingnya jujur dalam muamalah
 - Kelompok lain mulai memberikan tanggapan dan pertanyaan.

(c) Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan tugas kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi Siklus III

Pada tahap ini peningkatan aktifitas siswa sudah sangat signifikan. Dimana setiap siklusnya keterlibatan siswa dalam proses belajar sudah sangat berperan aktif. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus III			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan dimulai kegiatan belajar				√
2	Siswa merasa termotivasi			√	
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru				√
4	Siswa berinteraksi dengan teman			√	
5	Siswa mempresentasikan hasil dengan benar				√
6	Siswa aktif dalam Tanya jawab antar teman				√
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi				√
8	Siswa merasa senang dengan pembelajaran				√
9	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami				√
Jumlah		34			
Rata-rata		0.87			
Prosentase		87%			

Keterangan :

Nilai 4 : sangat baik

Nilai 3 : baik

Nilai 2 : cukup

Nilai 1 : kurang

Adapun hasil pengamatan pada siklus III sudah terdapat adanya peningkatan Dari Siklus II yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

NO	Nama	Aspek yang dinilai			Total Skor	Nilai Keterampilan
		Keaktifan	Tanggung jawab	Ketepatan waktu		
1	Adinda Gita Vanessa	4	4	3	11	92
2	Diana Amalisa	3	3	4	10	83
3	Dinda Arrohmah	4	3	3	10	83
4	Evi Zuliani	3	4	3	10	83
5	Intan Oktafia	3	3	4	10	83
6	Kevin Ulul Absor	4	4	4	12	100
7	Lu'Lu'ul Maknun	4	3	4	11	92
8	M. Ali Sihab	3	4	3	10	83
9	M. Khanafi	4	4	4	12	100
10	M. Reihan Chandra Hariyadi	3	4	3	10	83
11	Mohamad Rafi Dwi Saputro	3	3	4	10	83
12	Mohammad Aji Saifulloh	4	3	3	10	83
13	Mohammad Arif Hidayatulloh	3	4	3	10	83
14	Mohammad Aris Mustofa	3	4	3	10	83
15	Muhammad Bima Saputra	3	3	3	9	75
16	Muhammad Khafid Mursidin	3	4	3	10	83
17	Muhammad Izzul Muffarih Al 'Abdillah	3	3	3	9	75
18	Muhammad Zakki Maulana	3	4	4	11	92
19	Nahdliyyatur Rohmah	3	3	3	9	75
20	Nurfa Lailita	3	3	3	9	75
21	Putri Indah Lestari	3	4	3	10	83
Total Skor						1775
Rata-rata kelas						85

4. Refleksi

Penerapan Metode diskusi yang menjelaskan kebenaran Al Qur'an pada setiap aspek kehidupan pada siklus III berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat sangat jelas pada saat pembelajaran di kelas berjalan, setiap siswa sangat berantusias dalam mengikuti pelajaran, kerja sama kelompok dan bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu pada saat pelajaran mereka terlihat bersemangat dan tidak ada yang mengatuk. Hal ini juga tidak terlaepas dari pengalaman siswa pada pertemuan sebelumnya yang juga menggunakan metode diskusi sehingga para siswa sudah memahami alur pembelajaran di dalam kelas. Perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Hal tersebut sudah dibuktikan dari keantusiasan setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan senang.

E. Pembahasan

Perencanaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode PBL dalam meningkatkan Analisis Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Perencanaan pembelajaran metode PBL ini terdiri dari 3 siklus 3 kali pertemuan. Namun sebelum melakukan Metode PBL, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui tentang bagaimana reaksi siswa terhadap metode konvensional yang telah dilakukan sebelumnya. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan, siklus kedua satu kali pertemuan dan siklus ketiga satu kali pertemuan. Adapun kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu menganalisis pokok-pokok isi al-Qur'an dan mengomunikasikan pokok-pokok ajaran Al-Qur'an dan contoh ayatnya.

Langkah awal perencanaan ini adalah memahami buku panduan al-Qur'an Hadits kelas IX, menetapkan materi pokok, membuat silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat modul pembelajaran, dan membuat lembar observasi

tentang motivasi belajar siswa. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti yaitu guru pengampu al-Qur'an hadits itu sendiri. Kelompok siswa merupakan kelompok yang heterogen dimana setiap kelompok beranggotakan dari siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, rendah atau sedang. Untuk mengetahui kemampuan atau prestasi siswa tersebut peneliti melihat hasil pembelajaran selama belajar al-Qur'an Hadits itu sendiri.

Dengan menerapkan pembelajaran tersebut diupayakan untuk melatih, membiasakan, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ide, sehingga menimbulkan persaingan sehat untuk meningkatkan keberanian siswa. Agar mempunyai motivasi yang tinggi yaitu dengan cara harus semangat dalam bertanya, menjawab, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Menurut Oemar Hamalik, motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan siswa-siswa yang berminat tinggi dan antusias pula. Demikian siswa yang antusias akan mendorong motivasi siswa yang lain. Aplikasi Metode PBL dalam Meningkatkan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Penerapan strategi pembelajaran metode Diskusi yang diterapkan pada Kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang membuktikan bahwa metode tersebut memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dibuktikan saat pembelajaran di kelas pada siklus pertama banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, sibuk dengan kegiatannya masing-masing bahkan ada yang tidur, mereka kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran saat berlangsung. Pertemuan pada siklus pertama memberikan nilai positif terhadap para siswa, karena dibanding dengan cara mengajar yang sebelumnya yaitu mereka disuruh menyalin materi yang ditulis

oleh temannya sendiri di papan tulis, setelah itu dijelaskan oleh guru tetapi banyak diantara siswa yang hanya main sendiri, ngobrol dengan temannya bahkan hampir separuhnya yang tidur. Ketika diajar dengan metode Diskusi mereka hanya beberapa yang ngantuk meski ada satu atau dua yang tertidur itu pun sebentar.⁷

Pada saat pelaksanaan siklus II berlangsung, suasana kelas semakin berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Adanya perubahan yang sangat tajam yaitu mereka berantusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran metode Diskusi. Mereka seperti ingin memperlihatkan kepada teman-teman kelompok lain bahwa mereka bisa. Pada saat pelaksanaan siklus I, banyak dari mereka yang malu tampil atau memaparkan hasil diskusi kelompoknya pada kelompok lain. Namun pada siklus ke II mereka banyak yang berani, bahkan temannya yang merasa malu diberi semangat oleh teman-temannya agar berani memaparkan hasil diskusinya.

Pelaksanaan metode Diskusi pada siklus III membawa hasil yang memuaskan. Pada siklus ke III ini, tanggung jawab, antusias, kerjasama, keberanian berpendapat dan bertanya, yang dimiliki oleh setiap siswa mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan rata-rata hasil observasi yang sudah dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, II, dan III. Rata-rata hasil observasi tersebut yaitu observasi pertama 1 dengan prosentase 71 %, observasi 2 dengan prosentase 75 %, dan observasi 3 dengan prosentase 85 %.

Pada akhir pertemuan dengan para siswa, peneliti mewawancarai beberapa siswa yang dianggap mengalami peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar dengan metode Diskusi. Hasil wawancaranya sebagai berikut:

1. Siswa lebih senang dengan penerapan model problem basic learning
2. Siswa lebih aktif bertanya dan menjawab soal dari teman sejawatnya

⁷ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 167

3. Siswa mulai dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
4. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang santai.
5. Siswa mampu berpendapat dan tidak malu lagi

Hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut membuktikan bahwa metode Diskusi memberikan perubahan yang signifikan terhadap siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang. Perubahan tersebut menandakan bahwa metode Diskusi bisa merubah mereka yang awalnya kurang bersemangat belajar menjadi semangat dan termotivasi untuk selalu bisa. Evaluasi Pelaksanaan Metode PBL dalam Meningkatkan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Evaluasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil yaitu :

Evaluasi proses

Dalam pelaksanaan metode Diskusi pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini berjalan dengan sesuai rencana dan sesuai dengan prosedur yang diterapkan pada pembelajaran di kelas.

Evaluasi hasil

Pada evaluasi pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan strategi yang telah diterapkan.

Sedangkan bukti-bukti data kualitatif dapat dijelaskan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa yang menyatakan senang dengan penerapan strategi pembelajaran tersebut, hal ini dapat ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa kebersamaan dan gotong royong dalam kelompok, Susana kelas menjadi lebih hidup, dan keberanian

dalam mengemukakan pendapat. Dan dari hasil evaluasi dapat dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran metode PBL dapat meningkatkan Analisis belajar al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Berdasarkan data empiris dan analisis dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa penerapan pembelajaran metode Diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an Hadits dan bentuk aplikasinya yang efektif adalah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun indikator keberhasilan penerapan metode Diskusi, antara lain:

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktunya, karena dikerjakan dengan bersama-sama.

Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam berdiskusi dengan saling tukar pendapat dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab.

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengumpulan data dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode PBL dapat meningkatkan analisis siswa dengan perbandingan rata-rata pada pretest sebesar 65%, meningkat ketika masuk pada siklus I dengan hasil sebesar 71%, pada siklus II terjadi peningkatan siswa menjadi 75% dan pada akhir siklus mencapai 85%.
2. Evaluasi metode Diskusi dalam meningkatkan Analisis belajar al-Qur'an Hadits dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran metode Diskusi tidak hanya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran yang lain, karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu merealisasikan pembelajaran dengan metode Diskusi, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Pembelajaran dengan metode Diskusi memang mempunyai kekurangan dan kelemahan ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa dengan penerapan model pembelajaran metode Diskusi dan dalam upaya untuk mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang cukup panjang agar antar siswa bisa menjalin kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Aruz Media.
- Wiriaatmadja, 2005, *Metode penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosda karya.
- Oemar Hamalik, 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara.
- Isjoni, 2016, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung. Alfabeta
- Kamdi. (2007). Model Pembelajaran Problem Based Learning (online) tersedia: <http://www.sekolahdasar.net/2011/10/model-pembelajaran-problem-based.html?m-1> [02Juli 2014].

Lampiran I

RPP I Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Mahasiswa	:	MUHAMMAD ULIL ALBAB, S. PdI
No. Peserta/NIM	:	-
Sekolah	:	MTs AL-HIKMAH PUCANGSIMO
Mata Pelajaran	:	AL-QUR'AN HADIST
Materi Pokok	:	JUJUR DALAM MUAMALAH
Kelas / Semester	:	IX/GANJIL
Alokasi Waktu	:	2x40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 (KD - Sikap Spiritual) Menghayati perintah Allah SWT tentang pola hidup sederhana	1.1.1 Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap Jujur dalam Muamalah adalah perintah dalam Agama Islam

<p>2.1 (KD - Sikap Sosial)</p> <p>Mengamalkan sikap pola hidup sederhana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1.1 Peserta didik mampu menerapkan sikap Jujur dalam Muamalah dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3.1 (KD - Kognitif)</p> <p>3.3 Memahami makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas;</p> <p>عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ التَّجَارِ إِنَّكُمْ قَدْ وَبَيْتُمْ أَمْثَرًا هَلَكْتَ فِيهِ الْأَمْثُ السَّائِقَةُ الْمِكْيَالُ وَالْمِيرَانُ (رواه البيهقي)</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali</p> <p>عَنْ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ خَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَّ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ فَمَنْ الصِّدْقَ طَعْنَتَيْنِ وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيئَةٌ (رواه الترمذی)</p> <p>tentang jujur dalam muamalah</p>	<p>3.3.1 Membaca hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah.</p> <p>3.3.2 Mengartikan dan menghubungkan isi kandungan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 (KD - Psikomotor)</p> <p>4.3.1 menyajikan makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah.</p>	<p>4.3.1.2 Menunjukkan hafalan arti hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan benar.</p> <p>4.3.1.3 Mendengarkan hafalan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta Didik mampu menjelaskan Pengertian jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
2. Melalui Diskusi kelompok peserta didik dapat Menerapkan sikap jujur dalam muamalah dengan baik.
3. Peserta Didik dapat Membaca hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
4. Peserta didik dapat Mengartikan Hadist tentang jujur dalam muamalah dengan benar

5. Peserta didik dapat Menghafalkan hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- ✓ Hadist Tentang Jujur dalam Muamalah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْتَمِرُ
التَّجَارَةُ لَكُمْ قَدْ وَلَيْتُمْ أَمْرًا هَلَكَتْ فِيهِ
الْأَمْمَةُ السَّائِقَةُ الْمَكِّيَّةُ وَالْمِيزَانُ (رواه
البيهقي)

2. Konsep :

- ✓ Makna Hadist Baihaqi dari Abbas tentang Jujur dalam Muamalah
- ✓ Hadist yang diriwayatkan Tirmidzi dari Hasan tentang jujur dalam muamalah

3. Prosedur :

- ✓ Sikap Jujur dalam Muamalah dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Menerapkan Sikap Jujur dalam Muamalah

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi, dan demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Laptop
 - LCD Proyektor
2. Bahan Belajar
 - Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
 - Bahan Ajar
 - PPT
 - Video Pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=16vLCmqh7Ms&t=250s>

G. Sumber Belajar :

- ✓ Shahih Bukhari
- ✓ Buku paket Al-Qur'an Hadist kemenag 2015
- ✓ Materi Jujur dalam muamalah

<https://mui.or.id/opini/30282/pentingnya-kejujuran-dalam-bermuamalah-di-media-sosial/>

- ✓ Kisah Jujur dalam muamalah
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-jujur-abu-bakar-berikan-semua-hartanya-demi-kemajuan-islam.html>
- ✓ Sumber internet lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius/PPK) ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK) <p>Appersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan kepada peserta didik terkait pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. ✓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran ✓ Menyampaikan cakupan Materi <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan motivasi melalui video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=hacWb0LYrrg <p>Di dalam surat Al-Ahzab ayat 35 dijelaskan, orang-orang muslim yang berperilaku jujur akan diberikan pahala yang besar , ayat tersebut berbunyi,</p> <p>وَالْقَانِتَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ إِنَّ وَالْخَائِصَاتِ وَالْخَائِصِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّامِتَاتِ وَالصَّامِتِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْخَائِصَاتِ وَالذَّاكِرَاتِ كَثِيرًا اللَّهُ وَالذَّاكِرِينَ وَالْحَفِظَاتِ فَرُوجُهُمْ وَالْحَفِظِينَ عَظِيمًا وَأَجْرًا مَغْفِرَةً لَّهُمُ اللَّهُ أَعَدَّ</p>	10 Menit

“Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.”

Di dalam Al-Quran surat Az-Zumar ayat 33-35 dijelaskan bahwa orang-orang yang bertakwa merupakan orang yang berkata benar atau berkata jujur, ayat tersebut berbunyi,

الْمُتَّقُونَ هُمْ ۖ أُولَٰئِكَ بِهٖ وَصَدَقَ بِالصِّدْقِ جَاءَ ۖ وَالَّذِي
 الْمُحْسِنِينَ ۖ جَزَاءُ ذَٰلِكَ ۖ رِيبٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ عِنْدَ يَشَاءُونَ ۖ مَا لَهُمْ
 يٰۤاَلَّذِينَ بِأَحْسَنَ أَجْرٍ هُمْ وَيَجْزِيهِمْ عَمَلُوا ۖ الَّذِي ۖ أَسْوَأَ ۖ عَنْهُمْ ۖ اللَّهُ لِيُكَفِّرَ
 يَعْمَلُونَ ۖ كَانُوا

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa.”

“Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat baik,”

“agar Allah menghapus perbuatan mereka yang paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan.”

Kejujuran adalah sebuah perilaku yang mementingkan objektivitas dalam penilaian atau dalam mengambil keputusan. Kejujuran

	<p>juga berarti tidak mengambil hak orang lain atau berlaku curang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas ✓ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mencermati (Mengamati/Saintifik) masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait Sikap Jujur dalam muamalah ✓ Menanyakan apakah Keuntungan apabila bersikap jujur dalam muamalah menurut syariat Islam? <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan: “kita akan belajar tentang bagaimana bersikap jujur dalam muamalah sehingga dapat membawa keberkahan dalam kehidupan” ✓ Peserta didik dibagi dalam empat kelompok ✓ Guru memberikan Lembar PBL untuk dikembangkan dan di selesaikan kepada peserta didik (TPACK) Membantu investigasi kelompok ✓ Peserta didik Mulai mencari suatu kasus/permasalahan yang berkaitan dengan tema Jujur dalam Muamalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari ✓ Peserta didik mengkaji berbagai literatur dari berbagai sumber belajar (Mengumpulkan Informasi/Saintifik, Literasi) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka temukan berdasar sumber yang relevan. ✓ Peserta didik bersama-sama dengan anggota kelompok (Collaboration/4C) mendiskusikan 	25 menit

	<p>tentang Praktek bersikap jujur dalam maumalah dalam kehidupan (Mengasosiasi/Saintifik, HOTS, dan Critical Thinking/4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila diperlukan (Menanyakan/Saintifik) Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap ✓ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: ✓ Peserta didik bersama kelompoknya (Collaboration/4C) mengembangkan dan menyajikan jawaban hasil diskusi pada LKPD ke dalam bentuk PPT (TPACK dan Creativity/4C) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: ✓ Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi berdasarkan jawaban, baik secara lisan maupun praktek (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau memberi masukan (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Guru memberikan klarifikasi atau penguatan atas hasil diskusi tentang Perilaku jujur dalam muamalah dalam islam. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Refleksi: Mengevaluasi aktivitas pembelajaran ✓ Memberikan umpan balik terhadap presentasi setiap kelompok ✓ Memberikan tugas di rumah untuk mencari kasus tentang akibat tidak jujur dalam muamalah. ✓ Menyampaikan rencana materi selanjutnya ✓ Menutup dengan berdoa dan salam (Religius/PPK) 	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

a. Sikap

- Teknik penilaian : Observasi.
- Instrumen penilaian : Jurnal penilaian sikap dan lembar observasi

b. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis
 - Bentuk tes : PG dan uraian
- c. Keterampilan
- Teknik/Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
 - Instrumen : Lembar observasi
2. Remedial
- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
3. Pengayaan
- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq \text{Nilai Maksimum}$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x > \text{Nilai maksimum}$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

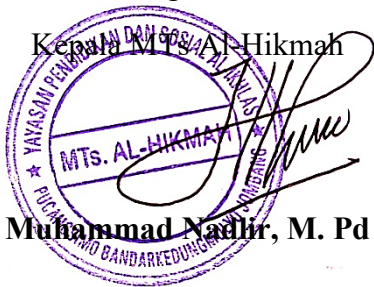
Jombang, 12 November 2022

Kepala MTS Al-Hikmah

Guru Mata Pelajaran


Muhammad Naadir, M. Pd


Muhammad Ulil Albab, S. Pd.I



RPP I Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	:	MUHAMMAD ULIL ALBAB, S. PdI
No. Peserta/NIM	:	-
Sekolah	:	MTs AL-HIKMAH PUCANGSIMO
Mata Pelajaran	:	AL-QUR'AN HADIST
Materi Pokok	:	JUJUR DALAM MUAMALAH
Kelas / Semester	:	IX/GANJIL
Alokasi Waktu	:	2x40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 (KD - Sikap Spiritual) Menghayati perintah Allah SWT tentang pola hidup sederhana	1.1.1 Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap Jujur dalam Muamalah adalah perintah dalam Agama Islam
2.1 (KD - Sikap Sosial)	2.1.1 Peserta didik mampu menerapkan sikap Jujur dalam

Mengamalkan sikap pola hidup sederhana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari	Muamalah dalam kehidupan sehari - hari
<p>3.1 (KD - Kognitif)</p> <p>3.3 Memahami makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas;</p> <p>عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ التَّجَارِ إِنَّكُمْ قَدْ وَدِدْتُمْ أَنْ تَمُرَّ هَلَكَةٌ فِيهِ الْأُمَمِ السَّائِقَةُ الْمَكِيدَةُ وَالْمِيرَانُ (رواه البيهقي)</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali</p> <p>عَنْ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ خَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَّ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ فَمَنْ الصِّدْقَ طَعْنَتَيْنِ وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيئَةٌ (رواه الترمذی)</p> <p>tentang jujur dalam muamalah</p>	<p>3.3.1 Membaca hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah.</p> <p>3.3.2 Mengartikan dan menghubungkan isi kandungan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 (KD - Psikomotor)</p> <p>4.3.1 menyajikan makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah.</p>	<p>4.3.1.2 Menunjukkan hafalan arti hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan benar.</p> <p>4.3.1.3 Mendengarkan hafalan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

6. Peserta Didik mampu menjelaskan Pengertian jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
7. Melalui Diskusi kelompok peserta didik dapat Menerapkan sikap jujur dalam muamalah dengan baik.
8. Peserta Didik dapat Membaca hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
9. Peserta didik dapat Mengartikan Hadist tentang jujur dalam muamalah dengan benar
10. Peserta didik dapat Menghafalkan hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

4. Fakta :

- ✓ Hadist Tentang Jujur dalam Muamalah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ
التَّجَارِ إِنَّكُمْ قَدْ وَلَيْتُمْ أَمْرًا خَلَكْتُمْ فِيهِ
الْأُمَّمُ السَّائِقَةُ الْبَيْهَاتُ وَالْمَيَّزَاتُ (رواه
البيهقي)

5. Konsep :

- ✓ Makna Hadist Baihaqi dari Abbas tentang Jujur dalam Muamalah
- ✓ Hadist yang diriwayatkan Tirmidzi dari Hasan tentang jujur dalam muamalah

6. Prosedur :

- ✓ Sikap Jujur dalam Muamalah dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Menerapkan Sikap Jujur dalam Muamalah

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 4. Pendekatan : Saintifik, TPACK
- 5. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 6. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi, dan demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 3. Media/Alat
 - Laptop
 - LCD Proyektor
- 4. Bahan Belajar
 - Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
 - Bahan Ajar
 - PPT
 - Video Pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=16vLCmqh7Ms&t=250s>

G. Sumber Belajar :

- ✓ Shahih Bukhari
- ✓ Buku paket Al-Qur'an Hadist kemenag 2015
- ✓ Materi Jujur dalam muamalah
<https://mui.or.id/opini/30282/pentingnya-kejujuran-dalam-bermuamalah-di-media-sosial/>
- ✓ Kisah Jujur dalam muamalah

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-jujur-abu-bakar-berikan-semua-hartanya-demi-kemajuan-islam.html>

- ✓ Sumber internet lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius/PPK) ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK) <p>Appersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan kepada peserta didik terkait pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. ✓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran ✓ Menyampaikan cakupan Materi <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan motivasi melalui video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=hacWb0LYrrg <p>Di dalam surat Al-Ahzab ayat 35 dijelaskan, orang-orang muslim yang berperilaku jujur akan diberikan pahala yang besar, ayat tersebut berbunyi,</p> <p style="text-align: center;">وَالْقَنَاتِ وَالْقَنِينِ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْمُسْلِمِينَ إِنَّ وَالْحَشِيعِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالصَّابِرِينَ عَظِيمًا وَأَجْرًا مَغْفِرَةً لَهُمُ اللَّهُ أَعَدَّ</p> <p>“Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-</p>	10 Menit

laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.”

Di dalam Al-Quran surat Az-Zumar ayat 33-35 dijelaskan bahwa orang-orang yang bertakwa merupakan orang yang berkata benar atau berkata jujur, ayat tersebut berbunyi,

الْمُنْفِقُونَ هُمْ ۖ أُولَٰئِكَ بِهٖٓ وَصَدَقَ بِالصِّدْقِ جَاءَ ۖ وَالَّذِي
 الْمُحْسِنِينَ جَزَاءُ ذَٰلِكَ ۖ رَّبِّهِمْ عِنْدَ نِشَآءُونَ مَا لَهُمْ
 يِ ۖ الَّذِ بِأَحْسَنَ أَجْرُهُمْ وَيَجْزِيَهُمْ عَمَلُوا الَّذِي ۖ أَسْوَأَ عَنْهُمْ اللَّهُ لِيُكَفِّرَ
 يَعْمَلُونَ كَانُوا

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa.”

“Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat baik,”

“agar Allah menghapus perbuatan mereka yang paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan.”

Kejujuran adalah sebuah perilaku yang mementingkan objektivitas dalam penilaian atau dalam mengambil keputusan. Kejujuran juga berarti tidak mengambil hak orang lain atau berlaku curang.

✓ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mencermati (Mengamati/Saintifik) masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait Sikap Jujur dalam muamalah ✓ Menanyakan apakah Keuntungan apabila bersikap jujur dalam muamalah menurut syariat Islam? <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan: “kita akan belajar tentang bagaimana bersikap jujur dalam muamalah sehingga dapat membawa keberkahan dalam kehidupan” ✓ Peserta didik dibagi dalam Tiga kelompok ✓ Guru memberikan Lembar Masalah untuk dikembangkan dan di selesaikan kepada peserta didik (TPACK) Membantu investigasi kelompok ✓ Peserta didik Mulai mencari Solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan tema Jujur dalam Muamalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari ✓ Peserta didik mengkaji berbagai literatur dari berbagai sumber belajar (Mengumpulkan Informasi/Saintifik, Literasi) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka temukan berdasar sumber yang relevan. ✓ Peserta didik bersama-sama dengan anggota kelompok (Collaboration/4C) mendiskusikan tentang Praktek bersikap jujur dalam maumalah dalam kehidupan (Megasosiasi/Saintifik, HOTS, dan Critical Thinking/4C) ✓ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila diperlukan (Menanyakan/Saintifik) 	25 menit

	<p>Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: ✓ Peserta didik bersama kelompoknya (Collaboration/4C) mengembangkan dan menyajikan jawaban hasil diskusi pada LKPD ke dalam bentuk PPT (TPACK dan Creativity/4C) <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi berdasarkan jawaban, baik secara lisan maupun praktek (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau memberi masukan (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Guru memberikan klarifikasi atau penguatan atas hasil diskusi tentang Perilaku jujur dalam muamalah dalam islam. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Refleksi: Mengevaluasi aktivitas pembelajaran ✓ Memberikan umpan balik terhadap presentasi setiap kelompok ✓ Memberikan tugas di rumah untuk mencari kasus tentang akibat tidak jujur dalam muamalah. ✓ Menyampaikan rencana materi selanjutnya ✓ Menutup dengan berdoa dan salam (Religius/PPK) 	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

a. Sikap

- Teknik penilaian : Observasi.
- Instrumen penilaian : Jurnal penilaian sikap dan lembar observasi

b. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis
- Bentuk tes : PG dan uraian

c. Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
- Instrumen : Lembar observasi

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

3. Pengayaan

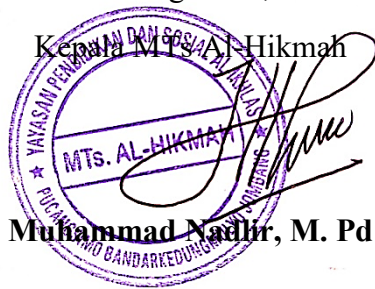
Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

Kepala MTS Al-Hikmah

Muhammad Nadhir, M. Pd



Jombang, 21 November 2022

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Ulil Albab, S. Pd.I

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style, positioned above the printed name of the subject teacher.

RPP I Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ULIL ALBAB, S. PdI
 No. Peserta/NIM : -
 Sekolah : MTs AL-HIKMAH PUCANGSIMO
 Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIST
 Materi Pokok : JUJUR DALAM MUAMALAH
 Kelas / Semester : IX/GANJIL
 Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 (KD - Sikap Spiritual) Menghayati perintah Allah SWT tentang pola hidup sederhana	1.1.1 Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap Jujur dalam Muamalah adalah perintah dalam Agama Islam
2.1 (KD - Sikap Sosial)	2.1.1 Peserta didik mampu menerapkan sikap Jujur dalam

Mengamalkan sikap pola hidup sederhana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari	Muamalah dalam kehidupan sehari - hari
<p>3.1 (KD - Kognitif)</p> <p>3.3 Memahami makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas;</p> <p>عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ التَّجَارِ إِنَّكُمْ قَدْ وَدِدْتُمْ أَنْ تَمُرَّ هَلَكَةٌ فِيهِ الْأُمَمِ السَّائِقَةُ الْمِكْيَالُ وَالْمِيرَانُ (رواه البيهقي)</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali</p> <p>عَنْ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ خَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَّ مَا يَرْيُوكَ إِلَى مَا لَا يَرْيُوكَ فَمَنْ الصِّدْقَ طَعَانِيَّةً وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيَّةٌ (رواه الترمذی)</p> <p>tentang jujur dalam muamalah</p>	<p>3.3.1 Membaca hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah.</p> <p>3.3.2 Mengartikan dan menghubungkan isi kandungan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 (KD - Psikomotor)</p> <p>4.3.1 menyajikan makna hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah.</p>	<p>4.3.1.2 Menunjukkan hafalan arti hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah dengan benar.</p> <p>4.3.1.3 Mendengarkan hafalan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. tentang sifat jujur dalam muamalah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

11. Peserta Didik mampu menjelaskan Pengertian jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
12. Melalui Diskusi kelompok peserta didik dapat Menerapkan sikap jujur dalam muamalah dengan baik.
13. Peserta Didik dapat Membaca hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar
14. Peserta didik dapat Mengartikan Hadist tentang jujur dalam muamalah dengan benar
15. Peserta didik dapat Menghafalkan hadist tentang jujur dalam muamalah dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

7. Fakta :

- ✓ Hadist Tentang Jujur dalam Muamalah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ
التَّجَارِ إِنَّكُمْ قَدْ وَلَيْتُمْ أَمْرًا خَلَكْتُمْ فِيهِ
الْأُمَّمُ السَّائِقَةُ الْبَيْهَاتُ وَالْمِيْرَانُ (رواه
البيهقي)

8. Konsep :

- ✓ Makna Hadist Baihaqi dari Abbas tentang Jujur dalam Muamalah
- ✓ Hadist yang diriwayatkan Tirmidzi dari Hasan tentang jujur dalam muamalah

9. Prosedur :

- ✓ Sikap Jujur dalam Muamalah dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Menerapkan Sikap Jujur dalam Muamalah

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 7. Pendekatan : Saintifik, TPACK
- 8. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 9. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi, dan demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 5. Media/Alat
 - Laptop
 - LCD Proyektor
- 6. Bahan Belajar
 - Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
 - Bahan Ajar
 - PPT
 - Video Pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=16vLCmqh7Ms&t=250s>

G. Sumber Belajar :

- ✓ Shahih Bukhari
- ✓ Buku paket Al-Qur'an Hadist kemenag 2015
- ✓ Materi Jujur dalam muamalah
<https://mui.or.id/opini/30282/pentingnya-kejujuran-dalam-bermuamalah-di-media-sosial/>
- ✓ Kisah Jujur dalam muamalah

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-jujur-abu-bakar-berikan-semua-hartanya-demi-kemajuan-islam.html>

- ✓ Sumber internet lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius/PPK) ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK) <p>Appersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan kepada peserta didik terkait pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. ✓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran ✓ Menyampaikan cakupan Materi <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan motivasi melalui video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=hacWb0LYrrg <p>Di dalam surat Al-Ahzab ayat 35 dijelaskan, orang-orang muslim yang berperilaku jujur akan diberikan pahala yang besar , ayat tersebut berbunyi,</p> <p style="text-align: center;">وَالْقَنَاتِ وَالْقَنِينِ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْمُسْلِمِينَ إِنَّ وَالْحَشِيعِينَ تَوَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرِينَ عَظِيمًا وَأَجْرًا مَغْفِرَةً لَهُمُ اللَّهُ أَعَدَّ</p> <p>“Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-</p>	10 Menit

laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.”

Di dalam Al-Quran surat Az-Zumar ayat 33-35 dijelaskan bahwa orang-orang yang bertakwa merupakan orang yang berkata benar atau berkata jujur, ayat tersebut berbunyi,

الْمُنْفِقُونَ هُمْ ۖ أُولَٰئِكَ بِهٖٓ وَصَدَقَ بِالصِّدْقِ جَاءَ ۖ وَالَّذِي
 الْمُحْسِنِينَ جَزَاءُ ذَٰلِكَ ۖ رَّبِّهِمْ عِنْدَ نِشَآءُونَ مَا لَهُمْ
 يِ ۖ الَّذِي بِأَحْسَنَ أَجْرَهُمْ وَيَجْزِيهِمْ عَمَلُوا الَّذِي أَسْوَأَ عَنْهُمْ اللَّهُ لِيُكَفِّرَ
 يَعْمَلُونَ كَانُوا

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa.”

“Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat baik,”

“agar Allah menghapus perbuatan mereka yang paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan.”

Kejujuran adalah sebuah perilaku yang mementingkan objektivitas dalam penilaian atau dalam mengambil keputusan. Kejujuran juga berarti tidak mengambil hak orang lain atau berlaku curang.

✓ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mencermati (Mengamati/Saintifik) masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait Sikap Jujur dalam muamalah ✓ Menanyakan apakah Keuntungan apabila bersikap jujur dalam muamalah menurut syariat Islam? <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan: “kita akan belajar tentang bagaimana bersikap jujur dalam muamalah sehingga dapat membawa keberkahan dalam kehidupan” ✓ Peserta didik dibagi dalam Tiga kelompok ✓ Guru Menyajikan Video Sebagai Sumber Belajar untuk dikembangkan dan di selesaikan oleh peserta didik (TPACK) Membantu investigasi kelompok ✓ Peserta didik Mulai mencari Belajar Lain yang berkaitan dengan tema Jujur dalam Muamalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari ✓ Peserta didik mengkaji berbagai literatur dari berbagai sumber belajar (Mengumpulkan Informasi/Saintifik, Literasi) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka temukan berdasar sumber yang relevan. ✓ Peserta didik bersama-sama dengan anggota kelompok (Collaboration/4C) mendiskusikan tentang Praktek bersikap jujur dalam maumalah dalam kehidupan (Mengasosiasi/Saintifik, HOTS, dan Critical Thinking/4C) ✓ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila diperlukan (Menanyakan/Saintifik) 	25 menit

	<p>Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ✓ Peserta didik mulai membuat PPT bersumber dari Video dan sumber belajar lain dari internet. ✓ Peserta didik bersama kelompoknya (Collaboration/4C) mengembangkan dan menyajikan jawaban hasil diskusi pada LKPD ke dalam bentuk PPT (TPACK dan Creativity/4C) <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi berdasarkan jawaban, baik secara lisan maupun praktek (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau memberi masukan (Mengomunikasikan/Saintifik dan Communication/4C) ✓ Guru memberikan klarifikasi atau penguatan atas hasil diskusi tentang Perilaku jujur dalam muamalah dalam islam. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Refleksi: Mengevaluasi aktivitas pembelajaran ✓ Memberikan umpan balik terhadap presentasi setiap kelompok ✓ Memberikan tugas di rumah untuk mencari kasus tentang akibat tidak jujur dalam muamalah. ✓ Menyampaikan rencana materi selanjutnya ✓ Menutup dengan berdoa dan salam (Religius/PPK) 	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

a. Sikap

- Teknik penilaian : Observasi.
- Instrumen penilaian : Jurnal penilaian sikap dan lembar observasi

b. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis
- Bentuk tes : PG dan uraian

c. Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
 - Instrumen : Lembar observasi
2. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
 3. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

Jombang, 28 November 2022

Ketua MTS AL-Hikmah

Guru Mata Pelajaran


Muhammad Nadhr, M. Pd


Muhammad Ulil Albab, S. Pd.I